

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan arus urbanisasi dan pertumbuhan perekonomian kota mengakibatkan kebutuhan sarana prasarana transportasi meningkat. Kemudahan akses menuju suatu daerah dan intensitas tata guna lahan erat hubungannya dengan ketersediaan sarana dan prasarana transportasi. Selain itu, faktor lainnya adalah peningkatan jumlah pergerakan dari daerah satu ke daerah lainnya.

Kota Bekasi merupakan kota berkembang yang berada dalam lingkungan megapolitan Jabodetabek. Letak geografis Kota Bekasi memberi dampak terhadap pertumbuhan penduduk yang dialami juga oleh ibukota Indonesia. Peningkatan arus urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kota Bekasi berdampak pada kebutuhan sarana dan prasarana transportasi yang cukup tinggi. Penataan sarana dan prasarana transportasi dibutuhkan agar segala aktivitas pembangunan dapat terselenggara secara optimal dan terintegritas dengan baik.

Saat ini di Kota Bekasi memiliki satu buah terminal induk dan tiga sub terminal. Terminal induk Kota Bekasi yang ada pada saat ini merupakan terminal dengan tipe C (secara kapasitas luas standar), tetapi dikategorikan sebagai terminal tipe A secara realita yang terdapat di lapangan. Dengan luas kurang lebih 1,3 Ha dan kapasitas 200 bus/kendaraan. Skala pelayanan terminal ini mencakup pelayanan antar kota antar propinsi, antar kota dalam propinsi, serta angkutan dalam kota. Kondisi fasilitas yang ada di terminal ini sudah tidak memadai lagi, banyak yang rusak dan kurang terawat. Kondisi perparkiran terminal juga sangat tidak tertata sehingga sangat mengganggu kinerja terminal.

Usaha untuk melakukan pengembangan terminal induk Bekasi pada lokasi yang sama dirasa sangat tidak memungkinkan, karena daerah di sekitar lokasi sudah banyak bangunan seperti: sekolah, kantor, dan lain-lain. Dengan melihat dari beberapa faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kota Bekasi memerlukan sarana terminal bus induk baru dengan tipe A dengan kapasitas lebih besar dan mampu untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi penggunanya.

Pada beberapa tahun terakhir, pemerintah Kota Bekasi memang sudah merencanakan untuk membangun sebuah terminal induk baru. Menurut Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2011-2031, pembangunan terminal tipe A di Kota Bekasi akan dibangun di Kecamatan Jatiasih yang memiliki akses dengan jalan toll Jakarta Outer Ring Road (JORR) 1 dan 2. Pada lokasi tersebut sudah memenuhi luasan minimal yang dibutuhkan untuk terminal tipe A, yaitu seluas 5 Ha (menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan).

1.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur memiliki tujuan dan sasaran, yaitu:

1.2.1 Tujuan

Bertujuan untuk memperoleh dasar-dasar dalam perencanaan dan perancangan 'Terminal Bus Tipe A Kota Bekasi'

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya pokok-pokok pikiran dalam dasar penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Terminal Bus Tipe A di Kota Bekasi melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses serta dasar dalam pembuatan desain grafis yang akan dikerjakan pada tahap selanjutnya.

1.3 Manfaat

Dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur serta pelaksanaan tugas akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang diperoleh tersiri dari manfaat subjektif dan objektif dengan rincian sebagai berikut.

1.3.1 Secara Subjektif

Untuk memenuhi tugas mata kuliah tugas akhir di Departemen Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pegangan serta acuan selanjutnya, dalam tahap-tahap Tugas Akhir.

1.3.2 Secara Objektif

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak baik mahasiswa perancangan arsitektur itu sendiri maupun masyarakat luas yang membutuhkan, khususnya dalam bidang arsitektur. Selain itu diharapkan dapat menambah wawasan tentang prinsip perancangan dan perencanaan Terminal Tipe A di Kota Bekasi.

1.4 Ruang Lingkup

di dalam landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur mengenai 'Terminal Bus Tipe A Kota Bekasi memiliki batasan ataupun ruang lingkup yaitu:

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan substansial ini dititik beratkan pada lingkup ilmu arsitektur terutama perancangan Terminal Tipe A yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Terminal Tipe A di Kota Bekasi. Hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung topik utama.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan Terminal Tipe A di Kota Bekasi ini memperhatikan standar-standar perancangan sebuah terminal bus tipe A dengan segala fasilitas utama dan penunjangnya.

1.5 Metode Pembahasan

Dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur ini penulis menggunakan 3 (tiga) metode pembahasan yaitu metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif.

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode dengan menerangkan atau menggambarkan data-data yang diperoleh dari beberapa literatur dan referensi yang digunakan.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode Komparatif yaitu metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang Terminal Tipe A di Kota Bekasi yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan literatur dan referensi yang terkait dengan terminal tipe A, peraturan-peraturan tentang standar terminal tipe A yang ada di Indonesia.

BAB III DATA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan Kota Bekasi serta Kecamatan Jatiasih sebagai data atas wilayah yang menjadi fokus untuk dijadikan tapak dalam perencanaan dan perancangan, serta pembahasan mengenai studi banding.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan yang menitik beratkan perencanaan dan perancangan pada Relokasi Terminal Induk Bekasi, Kota Bekasi.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TERMINAL TIPE A KOTA BEKASI

Bab ini berisi tentang aspek fungsional (pendekatan pelaku dan aktivitas, pendekatan jenis kegiatan dan fasilitas kelompok ruang, pendekatan persyaratan ruang, pendekatan kapasitas ruang, pendekatan besaran ruang, pendekatan hubungan kelompok ruang, pendekatan sirkulasi), aspek kerja, aspek tenis, aspek kontekstual dan aspek visual arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TERMINAL TIPE A KOTA BEKASI

Bab ini membahas tentang konsep dan uraian pendekatan perencanaan dan perancangan sebagai dasar perancangan fisik meliputi tapak, program ruang, utilitas dan karakter bangunan.

1.7 Alur Pikir

